

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling fundamental dalam kehidupan manusia, berfungsi sebagai sarana untuk mengekspresikan ide, emosi dan pemikiran. Sejalan dengan hal itu (Maudyta et al., 2023. hal. 1302) mendefinisikan bahasa sebagai alat komunikasi yang berbentuk simbologi berbasis suara yang dihasilkan oleh pita suara manusia. Sebagai entitas yang dinamis, bahasa terus berkembang dan mengalami perubahan seiring dengan perkembangan zaman, budaya dan teknologi. Penggunaan bahasa mencerminkan identitas individu maupun kelompok sosial, serta menjadi jembatan bagi terciptanya hubungan sosial yang lebih luas. Dalam konteks ini, bahasa tidak hanya dipandang sebagai instrumen tata bahasa yang kaku, melainkan juga sebagai wadah ekspresi artistik yang memungkinkan individu menyampaikan makna yang lebih dalam melalui berbagai media, seperti sastra dan musik.

Beberapa tahun terakhir, bahasa yang digunakan dalam lirik lagu semakin mencerminkan fenomena sosial dan budaya yang berkembang di kalangan generasi muda. Pemakaian bahasa gaul tidak hanya dipakai oleh remaja, orang berpendidikan pun turut serta menggunakan bahasa gaul sebab bahasanya singkat dan mudah untuk dipahami sesama kaum muda (Anggini et al., 2022. hal. 144 ). Tren penggunaan bahasa gaul, istilah slang, serta ungkapan yang sering kali bersifat emosional dan ekspresif kini marak ditemui di berbagai genre musik, khususnya musik pop dan *indie*. Meskipun bahasa ini menciptakan kedekatan dengan pendengar dan memberikan sentuhan autentik terhadap realitas sehari-hari, hal ini juga menimbulkan tantangan terkait degradasi bahasa formal dan terancamnya struktur bahasa yang baku.

Denotasi dan konotasi adalah dua konsep penting dalam kajian semantik bahasa yang membantu menjelaskan cara makna dikonstruksi dan dipahami. Denotasi merujuk pada makna harfiah atau referensial dari suatu kata, yaitu makna yang dapat diidentifikasi secara objektif dan sering kali bersifat

universal di berbagai konteks. Perbedaan antara kedua konsep ini menunjukkan bahwa makna bahasa tidak hanya terbatas pada aspek referensial, tetapi juga terkait erat dengan faktor-faktor subjektif dan sosial yang lebih kompleks. Hal tersebut dipertegas oleh Chaer dalam Tadjuka (2019:14) yang mengatakan perbedaan makna denotatif dan konotatif didasarkan pada ada atau tidak adanya “nilai rasa” pada sebuah kata.

Nadin Amizah, seorang penyanyi muda berbakat yang kariernya sedang berada di puncak perhatian publik, dikenal dengan pendekatan musikal yang penuh emosi dan lirik yang mendalam. Popularitasnya yang melonjak tidak hanya diakibatkan oleh kualitas musikalnya, tetapi juga karena relevansi tema yang diusung dalam setiap karyanya, yang beresonansi kuat dengan pendengar dari berbagai latar belakang. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan jumlah pendengar bulanan pada aplikasi musik *Spotify* yang mencapai 9,4 Juta. Nadin Amizah tidak hanya dikenal sebagai penyanyi, tetapi juga sebagai seorang seniman yang mampu menerjemahkan pengalaman-pengalaman hidup yang personal menjadi narasi yang universal dan relevan.

Pada 13 Oktober 2023, Nadin Amizah resmi merilis album terbarunya yang bertajuk “Untuk Dunia, Cinta, dan Kotornya”. Album ini sendiri merupakan karya spesial musisi tersebut yang semakin dewasa serta semakin piawai dalam mewujudkan visi artistiknya. Nadin Amizah sendiri mengatakan bahwa tema utama dari album tersebut ialah tentang menemukan cinta untuk diri sendiri melalui cinta pada orang lain (sahabat, keluarga, atau pasangan). Lirik lagu dalam album Nadin Amizah “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” memiliki potensi besar untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran bahasa, terutama dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia sebagai sarana ekspresi emosi. Hal itu sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Zukhi dan Wathon (2020:48) dengan temuan implementasi metode bernyanyi dapat menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional.

Adapun salah satu lagu dalam album ini berjudul “Semua Aku Dirayakan”. Berikut ini merupakan analisis mengenai lirik lagu tersebut;

- 1) "Diciumnya api marahku" hal ini menggambarkan situasi di mana kemarahan seseorang (api marah) bisa "diciumnya" atau ditenangkan oleh orang lain.

- 2) "Ternyata kacau bisa luluh" menunjukkan bahwa meskipun ada kekacauan atau masalah, ada kemungkinan untuk meredakan atau meluluhkan keadaan tersebut.
- 3) "Hati ku seberat dunia" menggambarkan perasaan yang sangat berat atau beban emosional yang dirasakan seseorang.
- 4) "Semua bentuknya kau rayakan" menunjukkan bahwa ada seseorang yang merayakan atau menghargai semua aspek dari hubungan atau perasaan tersebut.
- 5) "Menangis pun kau penuh tenang ku dibuai" menggambarkan situasi di mana meskipun ada kesedihan (menangis), ada ketenangan yang dirasakan, mungkin karena kehadiran orang yang dicintai.

Penelitian mengenai makna konotasi dan denotasi sangat penting bagi siswa kelas X SMA, mengingat pemahaman yang tepat terhadap kedua konsep ini dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dan berpikir kritis siswa. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fauziyah, Suprihatin, dan Triyadi (2024:2393), siswa sering mengalami kesulitan dalam memahami makna kata, yang sering kali mengakibatkan salah pengertian dan kebingungan antara kata denotasi dan konotasi. Kesulitan ini tidak hanya menghambat proses belajar bahasa, tetapi juga mempengaruhi kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif. Dalam hal ini, lirik lagu dalam album Nadin Amizah "Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya" dapat dijadikan objek studi yang relevan, karena liriknya kaya akan makna yang dapat dianalisis dari kedua perspektif tersebut. Dengan memahami makna denotasi dan konotasi dalam lirik lagu, siswa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan analisis sastra mereka, tetapi juga dapat memanfaatkan pemahaman ini sebagai modul ajar teks puisi yang menarik dan kontekstual, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Pemilihan judul penelitian tentang "**Makna Denotasi dan Konotasi pada Lirik Lagu dalam Album Nadin Amizah "Untuk Dunia, cinta dan kotornya" serta Pemanfaatannya sebagai Modul Ajar Teks Puisi Kelas X SMA**" didasari oleh relevansi dan kedalaman linguistik yang ditawarkan oleh lirik-lirik tersebut. Permasalahan yang menjadi latar penelitian ini ialah penggunaan bahasa pada lirik lagu saat ini mengabaikan makna mendalam yang dapat menyampaikan pesan positif maupun negatif kepada pendengar. Nadin Amizah merupakan salah satu musisi yang menggunakan kata-kata

penyempurna makna yang akan disampaikan pada pendengar lagunya. Hal tersebutlah yang menjadikan alasan pemilihan lagu di album Nadin Amizah untuk dijadikan penelitian mengenai makna denotasi dan konotasinya.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana makna denotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah?
2. Bagaimana makna konotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah?
3. Bagaimana pemanfaatan dari penelitian makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan hasil analisis makna denotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah.
2. Mendeskripsikan hasil analisis makna konotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah.
3. Menjelaskan pemanfaatan dari penelitian makna denotasi dan konotasi pada lirik lagu di album “Untuk Dunia, Cinta dan Kotornya” karya Nadin Amizah untuk pembelajaran bahasa Indonesia materi teks puisi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan melalui penelitian ini ialah sebagai berikut.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memperkaya wawasan tentang kajian mengenai makna denotasi dan konotasi dalam teks lirik lagu serta membantu memberikan pemanfaatan bagi pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks puisi kelas X SMA.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi guru

Guru bahasa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan ajar untuk memperkenalkan konsep denotasi dan konotasi dalam konteks yang relevan dan menarik bagi siswa.

### b) Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji makna dalam teks lirik lagu atau karya seni lainnya.

### c) Bagi pembaca

Pembaca dapat memahami lebih dalam makna lirik lagu dari segi denotasi dan konotasi, sehingga memperkaya pengalaman estetik mereka.

